

EKSPLORASI FAKTOR-FAKTOR SOSIAL KOGNITIF YANG MEMPENGARUHI NIAT BERKARIR SEBAGAI AKUNTAN DI KALANGAN SISWA SEKOLAH MENENGAH

Yanto¹; Muhammad Qomaruddin Ridwan²; Rahil Imainul Aprilian³

Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bangka Belitung, Bangka^{1,2,3}

Email : yantoo1612@gmail.com¹

Abstract

This study aims to explore the socio-cognitive factors that influence high school students' intention to pursue a career as an accountant. The approach used in this study was quantitative, employing a questionnaire method for data collection, which involved 231 respondents. The results of the analysis showed that simultaneously, self-efficacy beliefs, outcome expectations, and personal goals influenced students' intention to pursue a career as an accountant. Partially revealed that self-efficacy beliefs did not significantly affect students' intention to pursue a career as an accountant. At the same time, outcome expectations and personal goals showed a positive and significant influence on students' intention to pursue a career as an accountant. These findings provide an important contribution to understanding the factors that can increase students' interest in pursuing a career in accounting and can serve as a reference for schools in designing more effective career guidance programs.

Keywords : Accountant; Self-efficacy; Outcome Expectations; Personal Goals

1. PENDAHULUAN

Profesi akuntansi memainkan peran sentral dalam sistem keuangan dan ekonomi global. Namun, seiring dengan dinamika perubahan dunia kerja dan persepsi generasi muda, profesi ini menghadapi tantangan serius terkait penurunan minat dari calon tenaga kerja potensial, terutama siswa sekolah menengah. Permintaan terhadap akuntan profesional terus meningkat seiring dengan tuntutan akuntabilitas dan transparansi di berbagai sektor, baik publik maupun swasta (Nor Balkish Zakaria, Nurhidayah Yahya, 2013). Di Indonesia, tren serupa terlihat dalam data pendaftar perguruan tinggi yang menunjukkan penurunan signifikan pada program studi akuntansi di berbagai universitas ternama (Kemdikbud, 2024). Fenomena ini menjadi sinyal penting bagi dunia pendidikan dan profesi akuntansi bahwa minat terhadap karir sebagai akuntan mengalami penurunan. Misalnya, pada tahun 2022, Universitas Padjadjaran mencatat penurunan pendaftar jurusan akuntansi sebesar 25,21%, sementara Universitas Negeri Yogyakarta bahkan mencatat penurunan hingga 30,43% pada tahun 2021. Penurunan ini tidak hanya terjadi pada satu institusi, melainkan tersebar secara nasional.

Beberapa studi menyebutkan bahwa penurunan minat terhadap profesi akuntan disebabkan oleh persepsi negatif siswa terhadap bidang akuntansi yang dianggap sulit, membosankan, serta menuntut kemampuan numerik tinggi (Ayeni, A., and Olasunkanmi, 2015). Selain itu, ketidakpastian mengenai prospek kerja, rendahnya pemahaman mengenai cakupan dan fleksibilitas profesi akuntan, serta kurangnya eksposur terhadap praktik akuntansi di tingkat sekolah menengah turut memperkuat masalah ini (Schoenfeld et al., 2017). Untuk menjawab tantangan ini, penting untuk memahami secara mendalam faktor-faktor psikologis dan sosial yang mempengaruhi niat siswa untuk memilih profesi akuntan. Salah satu pendekatan teoritis yang relevan dalam menjelaskan proses pengambilan keputusan karir adalah *Social Cognitive Career Theory* (SCCT), yang dikembangkan oleh Lent, Brown, dan

Hackett (1994). Model ini menekankan bahwa pemilihan karir bukan hanya hasil dari rasionalitas ekonomi, tetapi juga dipengaruhi oleh keyakinan efikasi diri (self-efficacy), ekspektasi hasil (outcome expectations), dan tujuan pribadi (personal goals).

Studi ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh ketiga konstruk utama dalam SCCT terhadap niat siswa sekolah menengah untuk mengejar karir sebagai akuntan. Berbeda dari pendekatan kualitatif yang banyak digunakan dalam studi sebelumnya, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan pengumpulan data melalui kuesioner daring, sehingga memungkinkan jangkauan yang lebih luas dan analisis yang lebih terukur menggunakan SPSS. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada literatur mengenai pendidikan akuntansi dan pengembangan karir, sekaligus memberikan wawasan praktis bagi guru, konselor sekolah, dan pembuat kebijakan untuk mendesain intervensi yang efektif dalam meningkatkan minat siswa terhadap profesi akuntan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Niat Berkarir sebagai Akuntan

Niat berkarir merupakan indikator penting yang mencerminkan kesiapan individu dalam mengejar suatu profesi di masa depan. Dalam konteks akuntansi, niat untuk berkarir sebagai akuntan dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti persepsi terhadap bidang studi, ekspektasi terhadap prospek kerja, dan kepercayaan diri terhadap kemampuan diri (Muhamad et al., 2020). Menurut *Theory of Planned Behavior* (Ajzen, 1991), niat merupakan faktor prediktor utama perilaku aktual. Niat dalam konteks karir mengindikasikan keinginan dan komitmen seseorang untuk mengejar profesi tertentu. Oleh karena itu, pemahaman terhadap determinan niat karir sangat penting untuk merancang strategi peningkatan minat siswa terhadap profesi tertentu, termasuk akuntan.

Social Cognitive Career Theory (SCCT)

SCCT menyatakan bahwa pemilihan karir dipengaruhi oleh hubungan timbal balik antara keyakinan efikasi diri, ekspektasi hasil, dan tujuan pribadi, yang semuanya dipengaruhi oleh pengalaman belajar dan lingkungan sosial (Lent et al., 1994). Model ini telah banyak digunakan untuk menjelaskan keputusan karir dalam berbagai konteks budaya dan profesi.

Self-Efficacy (Efikasi Diri)

Efikasi diri adalah keyakinan individu terhadap kemampuan mereka untuk melakukan tugas atau mencapai tujuan tertentu. Dalam konteks karir, efikasi diri menentukan sejauh mana seseorang merasa mampu menghadapi tantangan yang terkait dengan suatu profesi (Bandura, 1997). Siswa yang memiliki efikasi diri tinggi terhadap akuntansi cenderung lebih percaya diri untuk memilihnya sebagai karir masa depan (Lent et al., 2000).

Outcome Expectations (Ekspektasi Hasil)

Ekspektasi Hasil merujuk pada keyakinan individu mengenai hasil dari tindakan tertentu, seperti gaji tinggi, stabilitas pekerjaan, atau kepuasan pribadi. Ekspektasi ini dapat memotivasi atau menghambat seseorang dalam memilih profesi tertentu (Lent et al., 1994).

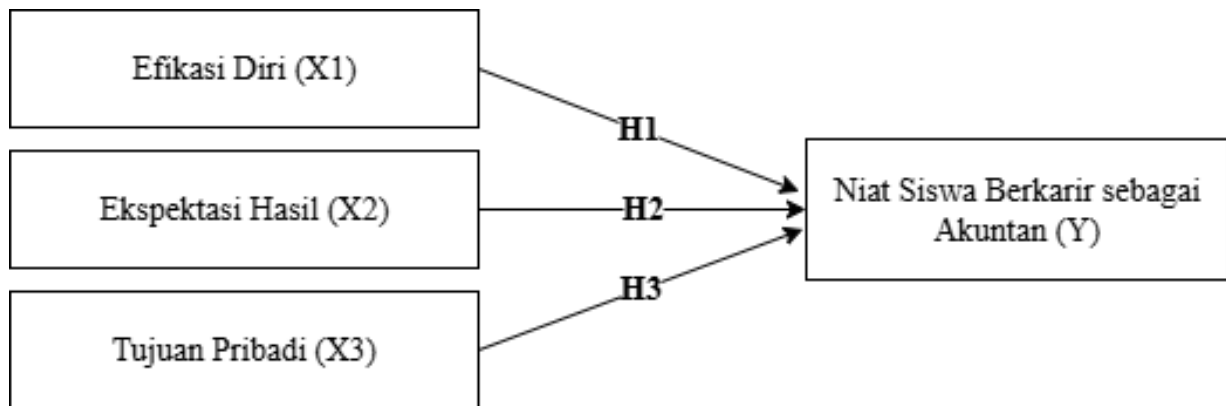
Personal Goals (Tujuan Pribadi)

Tujuan pribadi adalah aspirasi individu terhadap pencapaian masa depan, termasuk tujuan pendidikan dan karir. Tujuan ini mendorong individu untuk melakukan tindakan tertentu guna mencapainya, termasuk dalam menentukan jurusan kuliah atau pekerjaan (Lent et al., 1994).

SCCT memandang bahwa kombinasi dari ketiga faktor di atas berperan dalam membentuk minat dan niat karir seseorang. Dalam konteks penelitian ini, ketiga variabel tersebut diuji untuk melihat sejauh mana mereka memengaruhi niat siswa sekolah menengah untuk menjadi akuntan.

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan tinjauan pustaka dan landasan teori SCCT, maka hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:



Gambar 1. Hipotesis Penelitian
Sumber: *Data Olahan*, 2025

Gambar 1 di atas menjelaskan bahwa terdapat tiga variabel independen yaitu Efikasi Diri (X1), Ekspektasi Hasil (X2) dan Tujuan Pribadi (X3) yang berpengaruh secara parsial maupun simultan terhadap variabel dependen yaitu Niat Siswa Berkarir sebagai Akuntan (Y).

- H1 :Efikasi diri berpengaruh positif terhadap niat siswa untuk berkarir sebagai akuntan.
 H2 :Ekspektasi hasil berpengaruh positif terhadap niat siswa untuk berkarir sebagai akuntan.
 H3 :Tujuan pribadi berpengaruh positif terhadap niat siswa untuk berkarir sebagai akuntan.

3. METODE PENELITIAN

Desain dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei, bertujuan untuk menguji pengaruh *self-efficacy*, *outcome expectations*, dan *personal goals* terhadap niat siswa sekolah menengah untuk berkarir sebagai akuntan. Pendekatan kuantitatif dipilih karena sesuai untuk mengukur hubungan antar variabel menggunakan instrumen terstandar serta analisis statistik inferensial.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMA dan SMK di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, dengan kriteria sebagai berikut:

- Siswa duduk di kelas XI atau XII;
- Memiliki rencana untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi;
- Bersedia mengisi kuesioner secara lengkap dan sukarela.

Jumlah responden yang terkumpul sebanyak 231 siswa dari empat sekolah menengah: SMKN 1 Pangkalpinang, SMAN 1 Pangkalpinang, SMKN 1 Sungailiat, dan SMAN 1 Sungailiat. Jumlah ini dianggap memenuhi syarat minimum untuk analisis regresi linear berganda (Hair et al., 2019).

Instrumen dan Pengukuran Variabel

Data dikumpulkan menggunakan kuesioner yang disusun dalam *Google Form* dan disebarakan secara daring. Instrumen penelitian disusun berdasarkan konstruk teori SCCT (*Social Cognitive Career Theory*) yang terdiri dari empat variabel utama dan menggunakan skala *likert* 1-5, Dimana skala likert 1 (sangat tidak setuju) hingga 5 (sangat setuju), yaitu:

1) Efikasi Diri (X1)

Diukur menggunakan 5 pernyataan (item) seperti: “Saya yakin dapat memahami konsep dasar akuntansi,” “Saya percaya diri mengambil keputusan finansial sederhana.”

2) Ekspektasi Hasil (X2)

Diukur dengan 5 item seperti: “Saya percaya profesi akuntan memiliki prospek kerja yang menjanjikan,” “Menjadi akuntan akan memberikan stabilitas keuangan.”

3) Tujuan Pribadi (X3)

Diukur dengan 5 item seperti: “Saya memiliki tujuan untuk bekerja di bidang keuangan atau akuntansi,” “Saya menargetkan untuk menjadi akuntan profesional di masa depan.”

4) Niat Berkarir sebagai Akuntan (Y)

Variabel dependen ini diukur dengan 5 item seperti: “Saya berniat memilih jurusan akuntansi saat kuliah,” “Saya ingin berkarir sebagai akuntan setelah lulus.”

Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan adalah Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Statistik Deskriptif, Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas, Analisis Regresi Linear Berganda, Uji t, Uji F dan Koefisien Determinasi (R Square). Data dianalisis menggunakan SPSS versi 27.

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Uji validitas dilakukan dengan mengkorelasikan masing-masing pernyataan dengan jumlah skor untuk masing-masing variabel. Item dinyatakan valid apabila nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} .

Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu pengukuran menunjukkan sejauh mana pengukuran tersebut tanpa bias dan karena itu menjamin konsistensi pengukuran disepanjang waktu serta di berbagai poin pada instrumen tersebut (Space, 2013). Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan Cronbach's Alpha, dengan nilai minimum 0,70 untuk menyatakan suatu konstruk reliabel (Hair et al., 2019).

Statistik Deskriptif

Menurut (Setiawan, 2019), statistik deskriptif merupakan analisis statistik yang bertujuan menggambarkan variabel berdasarkan nilai rata-rata, median, modus, nilai maksimal, nilai minimal, dan jumlah semua data.

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah mempunyai distribusi data normal atau mendekati normal. Terdapat 2 cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik (Ghozali., 2016).

Uji Multikolinearitas

(Ghozali, 2018) menyatakan bahwa uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar satu atau semua variabel bebas (independen). Pedoman suatu model regresi yang bebas multikolinearitas adalah mempunyai

nilai tolerance lebih dari 0,1. Batas VIF adalah 10, jika nilai VIF dibawah 10, maka tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

Analisis Regresi Linear Berganda

(Sugiyono, 2013) analisis regresi linear berganda merupakan regresi yang memiliki satu variabel dependen dan dua atau lebih variabel independen. Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel-variabel bebas (independen) yaitu efikasi diri, ekspektasi hasil dan tujuan pribadi terhadap variabel terikat (dependen) yaitu niat siswa berkarir sebagai akuntan. Berikut adalah persamaan regresi linear berganda.

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Niat berkarir sebagai akuntan

X₁ = Efikasi diri

X₂ = Ekspektasi hasil

X₃ = Tujuan pribadi

ε = *error term*

Uji Hipotesis

Uji t

(Priyatno, 2016) mengatakan bahwa uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen atau bebas (X) secara parsial terhadap variabel dependen atau terikat (Y). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan. Kriteria pengujian hipotesis adalah H₀ ditolak apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai signifikan $< \alpha = 0.05$ dan H_a diterima, artinya variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya H₀ diterima apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai signifikan $> \alpha = 0.05$ dan H_a ditolak, artinya variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Uji F

(Priyatno, 2016) mengatakan bahwa uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen atau bebas (X) secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat (Y). Signifikan berarti hubungan yang terjadi dapat berlaku untuk populasi. Kriteria pengujian hipotesis adalah H₀ ditolak apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai signifikan $< \alpha = 0.05$ dan H_a diterima. Sebaliknya H₀ diterima apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai signifikan $> \alpha = 0.05$ dan H_a ditolak.

Koefisien Determinasi (R Square)

(Ghozali., 2016) koefisien determinasi digunakan untuk mengukur kemampuan variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu. Nilai R² yang kecil berarti menunjukkan kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat terbatas.

4. HASIL PENELITIAN DAN DISKUSI

Hasil Uji Validitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Butir Pertanyaan	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
Efikasi diri (X1)	X1.1	0,659	0,129	Valid
	X1.2	0,686		
	X1.3	0,718		
	X1.4	0,645		
	X1.5	0,721		
Ekspektasi Hasil (X2)	X2.1	0,702	0,129	Valid
	X2.2	0,684		
	X2.3	0,675		
	X2.4	0,595		
	X2.5	0,759		
Tujuan Pribadi (X3)	X3.1	0,647	0,129	Valid
	X3.2	0,687		
	X3.3	0,732		
	X3.4	0,625		
	X3.5	0,720		
Niat Berkarir sebagai Akuntan (Y)	Y1.1	0,599	0,129	Valid
	Y1.2	0,633		
	Y1.3	0,736		
	Y1.4	0,644		
	Y1.5	0,753		

Sumber: *Data Olahan, 2025*

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel di atas, kriteria suatu nilai dikatakan valid apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Berdasarkan data dari tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil uji validitas semua butir pertanyaan penelitian menunjukkan nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} sehingga dapat disimpulkan bahwa semua pertanyaan di atas valid dan layak digunakan dalam kuesioner.

Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	N	Nilai Alpha	Keterangan
Efikasi Diri (X1)	5	0,716	Reliabel
Ekspektasi Hasil (X2)	5	0,715	Reliabel
Tujuan Pribadi (X3)	5	0,708	Reliabel
Niat Berkarir sebagai Akuntan (Y)	5	0,701	Reliabel

Sumber: *Data Olahan, 2025*

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel di atas, semua variabel menunjukkan nilai cronbach's alpha $> 0,70$ sehingga semua variabel reliabel. Hal ini menunjukkan bahwa item-item pernyataan yang digunakan mampu memperoleh data yang konsisten dan stabil.

Hasil Statistik Deskriptif

Tabel 3. Hasil Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Efikasi Diri	231	15	22	18.84	1.765
Ekspektasi Hasil	231	15	22	19.06	1.647
Tujuan Pribadi	231	15	22	19.07	1.617
Niat Berkarir	231	15	24	19.23	1.980
Valid N (listwise)	231				

Sumber: *Data Olahan, 2025*

Berdasarkan perolehan data SPSS pada tabel di atas, efikasi diri (X1) dengan nilai min yakni 15, nilai max yakni 22, nilai mean yakni 18,84 serta nilai Standar Deviasi yakni 1,765. Ekspektasi Hasil (X2) dengan nilai min yakni 15, nilai max yakni 22, nilai mean yakni 19,06 serta nilai Standar Deviasi yakni 1,647. Tujuan Pribadi (X3) dengan nilai min yakni 15, nilai max yakni 22, nilai mean yakni 19,07 serta nilai Standar Deviasi yakni 1,617. Niat siswa berkarir sebagai akuntan (Y) dengan nilai min yakni 15, nilai max yakni 24, nilai mean yakni 19,23 serta nilai Standar Deviasi yakni 1,980.

Hasil Uji Normalitas

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

N		Unstandardized Residual
231		
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std.	1,90972177
	Deviation	
Most Extreme Differences	Absolute	0,040
	Positive	0,040
	Negative	-0,036
Test Statistic		0,040
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d

a. Test distribution is Normal.

Sumber: *Data Olahan, 2025*

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel di atas, hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2- tailed) adalah 0,200 lebih besar dari nilai signifikansi (Sig.) 0,05. Sehingga dapat disimpulkan data di atas terdistribusi normal.

Hasil Uji Multikolinearitas**Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	10,933	2,200		4,969	0,000		
1 Efikasi Diri	0,024	0,073	0,022	0,333	0,739	0,959	1,043
Ekspektasi Hasil	0,169	0,078	0,141	2,167	0,031	0,973	1,028
Tujuan Pribadi	0,242	0,080	0,198	3,015	0,003	0,952	1,050

a. Dependent Variable: Niat Berkarir sebagai Akuntan

Sumber: *Data Olahan, 2025*

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel di atas, semua variabel mempunyai nilai *tolerance* lebih dari 0,1 dan nilai VIF di bawah 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

Hasil Uji Heteroskedastisitas**Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4,473	1,204		3,714	0,000
1 Efikasi Diri	-0,014	0,040	-0,024	-0,352	0,725
Ekspektasi Hasil	-0,054	0,043	-0,083	-1,256	0,210
Tujuan Pribadi	-0,084	0,044	-0,128	-1,908	0,058

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: *Data Olahan, 2025*

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada tabel di atas, semua variabel mempunyai nilai signifikan (Sig.) lebih dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**Tabel 7. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	10,933	2,200		4,969	0,000
1 Efikasi Diri	0,024	0,073	0,022	0,333	0,739
Ekspektasi Hasil	0,169	0,078	0,141	2,167	0,031
Tujuan Pribadi	0,242	0,080	0,198	3,015	0,003

Sumber: *Data Olahan, 2025*

$$Y = 10,933 + 0,024X_1 + 0,169X_2 + 0,242X_3 + \varepsilon$$

Dari persamaan di atas dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta 10,933 merupakan saat keadaan variabel Niat Berkarir sebagai Akuntan (Y) belum dipengaruhi oleh variabel lain yaitu variabel Efikasi Diri (X1), Ekspektasi Hasil (X2), dan Tujuan Pribadi (X3). Jika variabel independen tidak ada maka variabel Niat Berkarir sebagai Akuntan (Y) tidak mengalami perubahan.
2. Koefisien Efikasi Diri (X1) sebesar 0,024 menyatakan bahwa variabel Efikasi Diri (X1) mempunyai pengaruh positif terhadap Niat Berkarir sebagai Akuntan yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel Efikasi Diri maka akan mempengaruhi variabel Niat Berkarir sebagai Akuntan sebesar 0,024, dengan asumsi variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.
3. Koefisien Ekspektasi Hasil (X2) sebesar 0,169 menyatakan bahwa variabel Ekspektasi Hasil (X2) mempunyai pengaruh positif terhadap Niat Berkarir sebagai Akuntan yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel Ekspektasi Hasil maka akan mempengaruhi variabel Niat Berkarir sebagai Akuntan sebesar 0,169, dengan asumsi variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.
4. Koefisien Tujuan Pribadi (X3) sebesar 0,242 menyatakan bahwa variabel Tujuan Pribadi (X3) mempunyai pengaruh positif terhadap Niat Berkarir sebagai Akuntan yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel Tujuan Pribadi maka akan mempengaruhi variabel Niat Berkarir sebagai Akuntan sebesar 0,242, dengan asumsi variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil Uji Hipotesis

Hasil Uji t

**Tabel 8. Hasil Uji t
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	10,933	2,200		4,969	0,000
1 Efikasi Diri	0,024	0,073	0,022	0,333	0,739
Ekspektasi Hasil	0,169	0,078	0,141	2,167	0,031
Tujuan Pribadi	0,242	0,080	0,198	3,015	0,003

a. Dependent Variable: Niat Berkarir sebagai Akuntan

Sumber: *Data Olahan, 2025*

Berdasarkan hasil uji t pada tabel di atas, t_{hitung} semua variabel masing-masing sebesar 0,333, 2,167 dan 3,015. Nilai $t_{tabel} = (\alpha/2 ; n - k - 1)$ sehingga $t_{tabel} = (0,05/2 ; 231 - 3 - 1) = 0,025 ; 227 = 1,970$, berdasarkan hal tersebut maka:

1. Diketahui untuk pengaruh variabel Efikasi Diri (X1) terhadap Niat Berkarir sebagai Akuntan (Y) memiliki $t_{hitung} 0,333 < t_{tabel} 1,970$ dan nilai signifikannya $0,739 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak dan H0 diterima yang berarti terdapat pengaruh positif tapi tidak signifikan variabel Efikasi Diri (X1) terhadap Niat Berkarir sebagai Akuntan (Y).
2. Diketahui untuk pengaruh variabel Ekspektasi Hasil (X2) terhadap Niat Berkarir sebagai Akuntan (Y) memiliki $t_{hitung} 2,167 > t_{tabel} 1,970$ dan nilai signifikannya $0,031 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima dan H0 ditolak yang berarti terdapat

pengaruh positif dan signifikan variabel Ekspektasi Hasil (X2) terhadap Niat Berkarir sebagai Akuntan (Y).

3. Diketahui untuk pengaruh variabel Tujuan Pribadi (X3) terhadap Niat Berkarir sebagai Akuntan (Y) memiliki $t_{hitung} 3,015 > t_{tabel} 1,970$ dan nilai signifikannya $0,003 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima dan H0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel Tujuan Pribadi (X3) terhadap Niat Berkarir sebagai Akuntan (Y).

Hasil Uji F

Tabel 9. Hasil Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	62,558	3	20,853	5,643	.001 ^b
	Residual	838,819	227	3,695		
	Total	901,377	230			

a. Dependent Variable: Niat Berkarir sebagai Akuntan

b. Predictors: (Constant), Tujuan Pribadi, Ekspektasi Hasil, Efikasi Diri

Sumber: *Data Olahan, 2025*

Berdasarkan hasil uji F pada tabel di atas diperoleh $F_{hitung} 5,643 > F_{tabel} 2,64$ dan nilai signifikannya $0,001 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H1, H2, H3 diterima dan H0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh variabel efikasi diri (X1), ekspektasi hasil (X2), dan tujuan pribadi (X3) secara simultan terhadap niat siswa berkarir sebagai akuntan (Y).

5. KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel efikasi Diri, ekspektasi hasil, dan tujuan pribadi memiliki pengaruh yang berbeda terhadap niat berkarir sebagai akuntan di kalangan siswa. Meskipun efikasi diri berpengaruh positif, pengaruh tersebut tidak signifikan, yang menunjukkan bahwa keyakinan siswa terhadap kemampuan diri mereka tidak cukup untuk mendorong niat berkarir di bidang akuntansi. Sebaliknya, ekspektasi hasil dan tujuan pribadi terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan, menegaskan bahwa harapan siswa terhadap hasil yang akan diperoleh dan tujuan pribadi mereka memainkan peran penting dalam menentukan pilihan karir di bidang akuntansi.

Secara keseluruhan, temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa kombinasi antara keyakinan diri, harapan terhadap hasil, dan tujuan pribadi memiliki kontribusi yang signifikan dalam membentuk niat siswa untuk berkarir sebagai akuntan. Implikasi dari hasil ini sangat penting bagi pengembangan program pendidikan dan strategi pemasaran dalam bidang akuntansi. Oleh karena itu, perlu ada upaya yang lebih besar untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai potensi karir di sektor akuntansi, serta memberikan dukungan yang diperlukan untuk membantu mereka mencapai tujuan pribadi yang telah ditetapkan.

Selain itu, institusi pendidikan dan organisasi profesi harus merancang program-program yang dapat meningkatkan ekspektasi hasil dan membantu siswa dalam menetapkan tujuan pribadi yang lebih jelas. Penelitian lebih lanjut juga disarankan untuk mengeksplorasi faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi niat berkarir di bidang akuntansi, serta untuk menguji variabel-variabel ini dalam konteks yang lebih luas, termasuk mempertimbangkan perbedaan budaya dan sosial yang dapat memengaruhi persepsi siswa terhadap profesi akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Ayeni, A., and Olasunkanmi, O. (2015). Relationship Between Student Learning Factors and Their Learning Outcome in Senior Secondary School Economics in Osun State Public Secondary Schools , Nigeria. *Journal of Emerging Trends in Educational Research and Policy Studies (JETERAPS)*, 6(2), 159–.
- Bandura, A. (1997). *Self efficacy: The exercise of control*. New York: Freeman.
- Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2019). Multivariate Data Analysis.pdf. In *Australia : Cengage* (p. 758).
- Lent, R. W., Brown, S. D., & Hackett, G. (1994). Toward a Unifying Social Cognitive Theory of Career and Academic Interest, Choice, and Performance. *Journal of Vocational Behavior*, 45(1), 79–122. <https://doi.org/10.1006/jvbe.1994.1027>
- Lent, R. W., Brown, S. D., & Hackett, G. (2000). Contextual supports and barriers to career choice: A social cognitive analysis. *Journal of Counseling Psychology*, 47(1), 36–49. <https://doi.org/10.1037/0022-0167.47.1.36>
- Muhamad, H., San, O. T., Katan, M. B. H., & Ni, S. W. (2020). Factors Influencing the Personal Interest, and Behavioural Intention to become an Accountant in Malaysia. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 10(2). <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v10-i2/7005>
- Nor Balkish Zakaria, Nurhidayah Yahya, K. S. (2013). Dysfunctional Behavior among Auditors: The Application of Occupational Theory. *Journal of Basic and Applied Scientific Research*. 3(9): H: 495-503.
- Priyatno, D. (2016). *Belajar Alat Analisis Data Dan Cara Pengolahannya Dengan SPSS*. Yogyakarta : Gava Media.
- Schoenfeld, J., Segal, G., & Borgia, D. (2017). Social cognitive career theory and the goal of becoming a certified public accountant. *Accounting Education*, 26(2), 109–126. <https://doi.org/10.1080/09639284.2016.1274909>
- Setiawan, E. P. (2019). Analisis muatan literasi statistika dalam buku teks matematika Kurikulum 2013. *Pythagoras: Jurnal Pendidikan Matematika*, 14(2), 163–177. <https://doi.org/10.21831/pg.v14i2.28558>
- Space, W. L. (2013). Research Methods for Business: A Skill-Building Approach. *Leadership & Organization Development Journal*, 34(7), 700–701. <https://doi.org/10.1108/lodj-06-2013-0079>

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.